



PELATIHAN PENINGKATAN MINAT LITERASI SISWA PADA GURU SEKOLAH DASAR

Wahira¹, Sumarlin Mus², Sri Hastuti³, Abd Hamid⁴, Lukman HB⁵

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

^{4,5} STKIP YPUP, Makassar, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Oktober 25,
2024

Approved November 11,
2024

Keywords: Training,
improvement, interest,
literacy, teachers

ABSTRACT

Fostering an interest in literacy from an early age, we can help students become more independent and confident learners. The Community Partnership Program (PKM) for elementary school teachers is carried out in the form of training activities to increase students' interest in literacy in elementary school teachers. The purpose of this training activity is to provide knowledge and understanding for school teachers so that it can help schools in improving teachers' ability in the implementation of learning to increase student literacy. This training activity uses lectures, questions and answers, and discussions. The training participants were elementary school teachers totaling 25 people. The results of the training showed that before the training, the teachers' understanding of the category was not good about the methods and strategies used in increasing students' interest in literacy, and after the training, the teachers had understood with the understanding category, it was hoped that teachers could improve the literacy of these students in their respective schools. After the training, elementary school teachers can understand and understand the material given in this activity, because this material is equipped with exercises on the methods and strategies that will be used, so that the teacher's obstacles in increasing students' interest in literacy at school can be solved properly.

ABSTRAK

Menumbuhkan minat literasi sejak dini, kita dapat membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan percaya diri. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi guru sekolah dasar dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan peningkatan minat literasi siswa pada guru sekolah dasar. Tujuan kegiatan pelatihan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi guru sekolah sehingga dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat literasi siswa. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Peserta pelatihan adalah guru sekolah dasar yang berjumlah 25 orang. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebelum pelatihan pemahaman guru kategori kurang baik tentang metode dan strategi yang

digunakan dalam meningkatkan minat literasi siswa, dan setelah pelatihan guru sudah memahami dengan kategori paham diharapkan guru bisa meningkatkan literasi siswa tersebut di sekolah masing-masing. Setelah pelatihan guru sekolah dasar dapat mengerti dan memahami materi yang diberikan pada kegiatan ini, karena materi ini di lengkapi dengan latihan metode dan strategi yang akan digunakan, sehingga kendala guru dalam meningkatkan minat literasi siswa di sekolah bisa diselesaikan dengan baik.

© 2024 EJOIN - Jurnal Pengabdian Masyarakat

Correspondensi email: wahira@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Meningkatkan minat literasi pada siswa sekolah dasar sangat penting karena literasi adalah fondasi untuk semua aspek pembelajaran. (Meifa & Sanjaya, 2022; Prasetyo & Nanda, 2021). Kemampuan membaca dan menulis yang baik memungkinkan siswa untuk memahami materi pelajaran lainnya. Membaca memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Siswa yang terlibat dalam literasi cenderung lebih baik dalam memecahkan masalah dan berpikir analitis. Literasi membantu siswa memahami berbagai perspektif dan emosi melalui cerita, yang mendukung perkembangan empati dan hubungan sosial yang sehat. Kemampuan literasi yang baik mempersiapkan siswa untuk tantangan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan dunia kerja, di mana komunikasi efektif sangat penting. Minat literasi yang tinggi mendorong kebiasaan membaca yang baik, yang dapat berlangsung seumur hidup dan memberikan manfaat jangka panjang. (Santosa et al., 2019).

Minat baca siswa mulai meningkat baca siswa bisa ditingkatkan melalui Integrasi Teknologi dengan penggunaan e-book dan aplikasi membaca yang interaktif membuat akses ke buku lebih mudah dan menarik bagi anak-anak. Sekolah perlu membuat program yang menerapkan program literasi yang kreatif dan menarik, seperti klub membaca dan lomba membaca, yang mendorong siswa untuk lebih aktif membaca. Menyediakan berbagai genre buku, termasuk fiksi, non-fiksi, dan buku bergambar, membantu siswa menemukan minat mereka dalam membaca. (Herlina & Suwatno, 2018; Himayaturrohmah, 2020; Santosa et al., 2019). Melibatkan orang tua tentang pentingnya membaca juga meningkat, dengan banyak orang tua yang aktif membacakan buku kepada anak-anak mereka di rumah. Pengaruh Media Sosial dimana menyediakan platform media sosial yang membahas buku dan merekomendasikan bacaan menarik juga berkontribusi pada peningkatan minat baca. (Sutrianto et al., 2016).

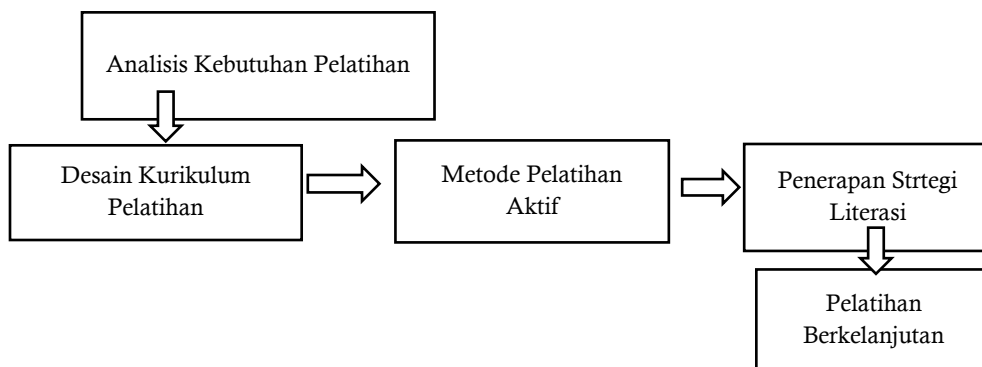
Berdasarkan hasil rapor pendidikan tentang literasi siswa di sekolah dasar dapat dilihat dari indikator kemampuan membaca siswa rata-rata nilai membaca per kelas. Persentase siswa yang mencapai tingkat bacaan yang diharapkan (misalnya, membaca dengan lancar dan memahami teks). Jenis teks yang dapat dibaca dengan baik oleh siswa (naskah cerita, artikel, puisi, dll.). (Wahira, Ansar, Tolla, 2023b). Kemampuan menulis penilaian terhadap keterampilan menulis, termasuk tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat. Contoh karya tulis siswa, seperti cerita pendek atau laporan sederhana. Progres siswa dalam menulis dari semester ke semester. Kemampuan mendengar dan berbicara melalui aktivitas berbicara di depan kelas dan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat. Kemampuan mendengarkan dan memahami instruksi atau cerita yang dibacakan. (Florentinus et al., 2019; Wahira, Ansar, Tolla, 2023a). Keterlibatan dalam Aktivitas Literasi melalui Frekuensi siswa berpartisipasi dalam

kegiatan membaca, seperti membaca di perpustakaan atau mengikuti klub buku. Penggunaan teknologi dan sumber daya digital dalam pembelajaran literasi. Tingkat minat dan motivasi melalui survei atau wawancara tentang minat siswa terhadap membaca dan menulis. Kegiatan yang mendorong minat literasi, seperti lomba menulis atau baca puisi. Identifikasi siswa yang memerlukan dukungan tambahan dan program intervensi. (Penelitian et al., 2019)

Rencana tindakan untuk meningkatkan keterampilan literasi di kelas, seperti workshop bagi guru atau penggunaan bahan ajar yang lebih menarik. Keterlibatan orang tua dengan upaya yang dilakukan untuk melibatkan orang tua dalam meningkatkan literasi anak, seperti program pembacaan di rumah. Tantangan peningkatan minat baca, seperti akses terbatas ke buku di beberapa daerah dan kurangnya waktu yang dialokasikan untuk membaca di sekolah. Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa kendala, minat baca siswa di sekolah dasar diperkirakan akan terus berkembang positif di tahun-tahun mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada guru sekolah dasar di Kabupaten Pinrang melalui pelatihan. Tempat pelatihan dilakukan di sekolah. Pelatihan ini diikuti sebanyak 25 orang dengan pelaksanaan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Adapun langkah kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan tahapan kegiatan

Peningkatan literasi bagi guru SD sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Berikut adalah langkah-langkah pelatihan yang dapat dilakukan:

1. Analisis Kebutuhan:
 - a. Identifikasi kemampuan literasi yang perlu ditingkatkan.
 - b. Lakukan survei atau wawancara untuk memahami tantangan yang dihadapi guru.
2. Desain Kurikulum Pelatihan:
 - a. Kembangkan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan.
 - b. Fokus pada aspek literasi membaca, menulis, dan pemahaman teks.
3. Metode Pelatihan Aktif:
 - a. Gunakan metode pembelajaran yang interaktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan role play.
 - b. Ajak guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik.
 - c. Perkenalan pada sumber daya digital dan cetak yang dapat mendukung pengajaran literasi.
 - d. Ajak guru untuk mengakses platform pembelajaran online.

4. Penerapan Strategi Literasi:
 - a. Pelatihan strategi membaca yang efektif seperti skimming, scanning, dan mencatat.
 - b. Pelatihan cara mengintegrasikan literasi dalam berbagai mata pelajaran.
 - c. Melakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan keterampilan literasi guru.
 - d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.
 - e. Bentuk kelompok atau komunitas guru untuk saling mendukung dan berbagi pengalaman.
 - f. Melakukan pertemuan rutin untuk mendiskusikan perkembangan dan tantangan.
5. Pelatihan Berkelanjutan:
 - a. Melakukan pelatihan lanjutan secara berkala untuk memastikan peningkatan yang berkelanjutan.
 - b. Mendorong guru untuk mengikuti seminar, workshop, atau konferensi tentang literasi.(QOMARIO & ANGGRAINI, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada guru melalui pelatihan. Gambaran hasil pelatihan dapat dilihat pada urian berikut ini:

Tabel 1. Pemahaman Guru sebelum Pelatihan Peningkatan Minat Literasi Siswa di SD

Materi Pelatihan	Kategori & %	
	Ya	Tidak
Program Mendongeng	10 (30%)	20 (70%)
Membaca bersama	15 (50%)	15 (50%)
Bercerita bersama	5 (16,66)	25 (83,33)
Penggunaan teknologi dalam belajar	5 (16,66)	25 (83,33)
Literasi kreatif dan proyek Buku	10 (30%)	20 (70%)
Literasi Interdisipliner dan sudut baca	10 (30%)	20 (70%)
Penghargaan dan pengakuan	10 (30%)	20 (70%)
Festival literasi	3 (10%)	27 (90%)
Responden=30	26,50%	73,25%

Berdasarkan tabel di atas, sebelum pelatihan dilakukan peserta melakukan pre tes untuk mengetahui kegiatan peningkatan minat baca yang selama ini pernah dilakukan dan hasilnya kategori ya 26,50% dan kategori tidak 73,25% hal ini menunjukkan bahwa: Program Mendongeng, dilakukan dengan mengadakan sesi mendongeng, baik oleh guru maupun siswa. Cerita yang diceritakan secara menarik dapat memicu minat siswa untuk membaca lebih lanjut; Membaca Bersama: Melakukan sesi membaca bersama di kelas, di mana guru dan siswa membaca buku yang menarik secara bersamaan. Ini dapat menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan interaktif. Dan menyediakan berbagai jenis buku yang sesuai dengan minat dan usia siswa. Melibatkan siswa dalam pemilihan buku dapat meningkatkan keterlibatan mereka. Penggunaan Teknologi dimana memanfaatkan aplikasi atau platform digital yang mendukung literasi, seperti e-book atau audiobooks, yang dapat menarik perhatian siswa.(Taopan et al., 2019; Wiragunawan, 2022). Literasi Kreatif dimana mengadakan kegiatan seperti menulis cerita, puisi, atau jurnal. Mengajak siswa untuk berkreasi dengan teks dapat membuat mereka lebih tertarik pada literasi dan Proyek Buku, dimana siswa dapat membuat poster, video, atau presentasi tentang buku yang mereka baca. Perpustakaan Kelas yang Menarik dimana menciptakan sudut baca yang nyaman dan menarik di kelas dengan koleksi buku yang beragam. Literasi Interdisipliner, Integrasikan kegiatan literasi dalam mata pelajaran

lain, seperti sains, sejarah, atau seni. Penghargaan dan Pengakuan, dimana diberikan penghargaan kepada siswa yang aktif membaca atau berpartisipasi dalam kegiatan literasi untuk memotivasi siswa lainnya. Festival Literasi, diadakan acara yang melibatkan siswa, orang tua, dan masyarakat untuk merayakan literasi. (Sulastri, 2020; Trinovismi et al., 2018). Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara konsisten, diharapkan minat literasi siswa dapat meningkat dan menjadikan membaca sebagai bagian integral dari kehidupan mereka. (Anisah & Sumarni, 2019; Triaryanti & Hidayah, 2018).



Gambar 1 Peserta mengerjakan soal Pre-Test sebelum Pelatihan

Tabel 2. Pemahaman Guru sesudah Pelatihan Peningkatan Minat Literasi Siswa di SD

Materi Pelatihan	Kategori & %	
	Paham	Tidak
Program Mendongeng	15 (50%)	10 (30%)
Membaca bersama	26 (86,66%)	4 (13,33%)
Bercerita bersama	22 (73,33%)	8 (26,66%)
Penggunaan teknologi dalam belajar	15 (50%)	15 (50%)
Literasi kreatif dan proyek Buku	25 (83,33%)	5 (16,66%)
Literasi Interdisipliner dan sudut baca	27 (90%)	3 (10%)
Penghargaan dan pengakuan	10 (30%)	20 (66,66%)
Festival literasi	20 (66,66%)	10 (30%)
Responden=30	66,24%	33,76%

Berdasarkan tabel di atas, setelah pelatihan dilakukan peserta melakukan post tes untuk mengetahui pemahaman materi peningkatan minat baca yang dilakukan dan hasilnya menunjukkan kategori paham sebesar 66,24% dan tidak sebesar 33,76% uraiannya sebagai berikut: Program Mendongeng, dimana mengadakan sesi mendongeng, baik oleh guru maupun siswa. Cerita yang diceritakan secara menarik dapat memicu minat siswa untuk membaca lebih lanjut; Membaca Bersama: Melakukan sesi membaca bersama di kelas, di mana guru dan siswa membaca buku yang menarik secara bersamaan. Ini dapat menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan interaktif. Dan menyediakan berbagai jenis buku yang sesuai dengan minat dan usia siswa. Melibatkan siswa dalam pemilihan buku dapat meningkatkan keterlibatan mereka. Penggunaan Teknologi dimana memanfaatkan aplikasi atau platform digital yang mendukung literasi, seperti e-book atau audiobooks, yang dapat menarik perhatian siswa. (Taopan et al., 2019; WIRAGUNAWAN, 2022).



Gambar 2. Peserta Sedang mengerjakan soal Post-Test

Literasi Kreatif dimana mengadakan kegiatan seperti menulis cerita, puisi, atau jurnal. Mengajak siswa untuk berkreasi dengan teks dapat membuat mereka lebih tertarik pada literasi dan Proyek Buku, dimana siswa dapat membuat poster, video, atau presentasi tentang buku yang mereka baca. Perpustakaan Kelas yang Menarik dimana menciptakan sudut baca yang nyaman dan menarik di kelas dengan koleksi buku yang beragam. Literasi Interdisipliner, Integrasikan kegiatan literasi dalam mata pelajaran lain, seperti sains, sejarah, atau seni. Penghargaan dan Pengakuan, dimana diberikan penghargaan kepada siswa yang aktif membaca atau berpartisipasi dalam kegiatan literasi untuk memotivasi siswa lainnya. Festival Literasi, diadakan acara yang melibatkan siswa, orang tua, dan masyarakat untuk merayakan literasi. (Sulastri, 2020; Trinovismi et al., 2018). Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara konsisten, diharapkan minat literasi siswa dapat meningkat dan menjadikan membaca sebagai bagian integral dari kehidupan mereka. (Anisah & Sumarni, 2019; Triaryanti & Hidayah, 2018)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan ini menekankan bahwa literasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk perkembangan akademik dan pribadi siswa. Guru memiliki peran kunci dalam membangkitkan minat baca siswa. Metode pengajaran yang kreatif dan menyenangkan dapat membantu meningkatkan motivasi siswa. Berbagai strategi dan teknik pengajaran literasi yang diperkenalkan dalam pelatihan dapat diaplikasikan di kelas, seperti penggunaan media interaktif, pembelajaran berbasis proyek, dan kegiatan membaca yang melibatkan siswa. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung literasi. Penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan minat literasi siswa serta menyusun rencana tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan program literasi di sekolah. Dengan implementasi yang tepat, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa dan mendukung pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada guru SD di Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan dan semua pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anisah, N., & Sumarni, S. (2019). Model Sekolah Aman Bencana Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Karakter di MIN 1 Bantul. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*,

- 10(1), 9. [https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10\(1\).9-20](https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10(1).9-20)
- [2] Florentinus, T. S., Wahira, W., Hamid, A., & Baso, L. H. (2019). The Needs of Model Management Learning of Mandar Ethnic Dance Educational Value to Grow Characters in Elementary School. 271(Iconarc 2018), 218–221. <https://doi.org/10.2991/iconarc-18.2019.54>
- [3] Herlina, L., & Suwatno, S. (2018). Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 106. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11771>
- [4] Himayaturohmah, E. (2020). Modul Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Minat. In Litbang Press.
- [5] Meifa, Y. T., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 43–64. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.10459>
- [6] Penelitian, P., Pendidikan, K., Penelitian, B., Pendidikan, K., Kemendikbud, K., Lt, G. E., Jenderal, J., Senayan, S., & Pusat, J. (2019). RISALAH KEBIJAKAN LITERASI DASAR : MEMBANGUN FONDASI BELAJAR SISWA. November, 19–22.
- [7] Prasetyo, A. H., & Nanda, I. (2021). Pemanfaatan Moodle Berbasis Discovery Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*.
- [8] QOMARIO, Q., & ANGGRAINI, H. (2018). Pengembangan Model Pelatihan Literasi Media Dan Informasi Guru Sd Di Kota Bandar Lampung. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 96. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i1.2749>
- [9] (10) Santosa, E., Nugroho, P. J., & Siram, R. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah. In *Equity In Education Journal* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.37304/eej.v1i1.1553>
- [10] Sulastri, T. (2020). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal*, 5(2), 53–60. <https://doi.org/10.51729/5211>
- [11] Sutrianto, Rahmawan, N., Hadi, S., & Fitriyono, H. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, v+40.
- [12] Taopan, Y. F., Oedjoe, M. R., & Sogen, A. N. (2019). *Jurnal Kependidikan: Kependidikan*, 7(1), 17–29.
- [13] Triaryanti, H., & Hidayah, N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sumurwelut III/440 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(13), 35–39.
- [14] Trinovismi, M., Gimin, & Marzuki. (2018). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Motivasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Di SMK Se-Kota Pekanbaru. *JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 6(2), 221–236. <https://jmp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JMP/index>
- [15] Wahira, Ansar, Tolla, I. (2023a). Analysis of the needs for developing the competence of elementary school supervisors through analysis design development implementation evaluation (ADDIE) model. 44, 1303–1312.
- [16] Wahira, Ansar, Tolla, I. (2023b). Pelatihan Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Guru SMK Polewali Mandar Sulawesi Barat. 1(Suryaman 2020), 75–80. <https://doi.org/10.58227/intisari.v1i2.98>
- [17] WIRAGUNAWAN, I. G. N. (2022). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan. *EDUTECH : Jurnal*

Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi, 2(1), 83–90.
<https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.981>